

LEMBAR PENGESAHAN

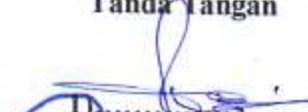
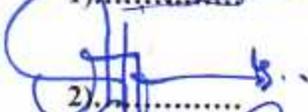
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Unsur Unsur Bangun Datar
Sederhana Dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas II
SDN No. 49 Hulontalangi Kota Gorontalo

Oleh

AGUSTIN
NIM. 151 413 326

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Juli 2014
Waktu : 08.00 WITA s.d Selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. H. Said Mamu, M.Pd NIP. 19460523 196704 1 001	 1).....	1) 18-08-2014
2. Ismail Pioke, S.Pd, M.Pd NIP. 19571024 198303 1 002	 2).....	2) 18-08-2014
3. Dra. Martianty Nalole, M.Pd NIP. 19590305 198303 2 002	 3).....	3) 20-08-2014
4. Dra. Samsiar RivaI, S.Pd, M.Pd NIP. 19590218 198603 2 001	 4).....	4) 18-08-2014

Gorontalo, Agustus 2014

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. H. Abdul Haris PanaI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600126 198803 1 007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan ini yang memegang peranan penting. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya dari siswa, pengajar, sarana prasarana, dan juga karena faktor lingkungan. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mengajak siswa untuk mengasah kemampuannya adalah matematika. Menurut Jihad (2008:152) matematika dapat diartikan sebagai telaahan tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat, karenanya matematika bukan pengetahuan yang menyendiri, tetapi keberadaannya untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

Tujuan belajar matematika yang sesuai dengan hakikat matematika merupakan sasaran utama. Sedangkan perananan teori-teori belajar merupakan strategi terhadap pemahaman matematika. Dengan demikian diharapkan bahwa matematika dapat dipahami secara wajar sesuai dengan kemampuan anak. Jadi perlu kita sadari bahwa tujuan akhir dari belajar matematika adalah pemahaman terhadap konsep-konsep matematika yang relatif abstrak. Sedangkan strategi teori-teori belajar tentang pengalaman lingkungan dan manipulasi benda konkret hanyalah sekedar jembatan dalam memahami konsep-konsep matematika tersebut yang pada akhirnya tetap siswa harus belajar sesuai dengan hakikat matematika.

Depdiknas menyatakan bahwa materi matematika dan penalaran matematika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu materi matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatih melalui belajar materi matematika (Shadiq, 2004:3). Secara etimologis matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar (Suherman, 2003:16). Dalam hal ini bukan berarti ilmu lain tidak diperoleh melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio

(penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan pada hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran. Matematika memiliki ciri-ciri khusus sehingga pendidikan dan pengajaran matematika perlu ditangani secara khusus pula. Salah satu ciri khusus matematika diantaranya adalah sifatnya yang menekankan pada proses deduktif yang memerlukan penalaran logis dan aksiomatik, (Jihad, 2008:157).

Bangun-bangun datar yang diperkenalkan di SD antaranya segitiga, lingkaran, persegi, persegipanjang, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang. Sedangkan bangun-bangun ruangnya seperti kubus, balok, limas, kerucut, bola tabung, dan macam-macam prisma. Bangun datar sederhana merupakan materi geometri yang mulai diperkenalkan bentuknya sejak memasuki kelas I (satu) SD. Selanjutnya materi tersebut mulai dikaji dan dibahas pada kelas II, kelas III sampai kelas IV, kelas V dan kelas VI.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa sebagian besar siswa kelas II SDN No 49 Hulontalangi belum mampu mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana. Data hasil belajar siswa pada materi mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana pada tahun 2013/2014 diperoleh bahwa masih banyaknya siswa kelas II yang belum mampu mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana.

Keadaan tersebut diperlu diperhatikan guru untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Inovasi tersebut yaitu dengan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa.

Setiap siswa memiliki modalitas belajar. Modalitas ini akan mempengaruhi penentuan pendekatan belajar, strategi, metode, dan teknik belajar siswa. Sehingga modalitas tersebut perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran termasuk pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Musfiqin, (2012:12) modalitas belajar tersebut dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: visual (yaitu belajar dengan cara melihat), auditorial (yaitu belajar dengan cara mendengar) dan kinestetik (yaitu belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh).

Untuk memudahkan siswa dalam mengenal unsur-unsur bangun datar maka digunakan suatu media pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana adalah media pembelajaran visual. Dengan media ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami, mengetahui, menyebutkan dan termotivasi.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang di formulasikan dengan judul “Meningkat Kemampuan Mengenal Unsur-Unsur Bangun Datar Sederhana Dengan Media Visual pada Siswa Kelas II SDN NO. 49 Hulontalangi Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis menjelaskan tentang masalah-masalah yang timbul antara lain sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana.
2. Penggunaan model pembelajaran kurang efektif dan kurang bervariasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan media visual kemampuan mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana pada siswa kelas II SDN No. 49 Hulontalangi dapat meningkat? “

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu media visual. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media Visual sebagai media pembelajaran. Dimaksudkan bahwa penggunaan media Visual ditulis dalam tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa.
2. Persiapan guru. Pada tahap ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan. Media yang dipilih harus patut

diperhatikan dan sesuai dengan materi atau konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

3. Persiapan kelas. Pada tahap ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini. Persiapan tersebut meliputi kondisi fisik dan psikis siswa serta segala sesuatu yang akan dibutuhkan oleh siswa dengan menggunakan media visual.
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran akan berjalan lancar apabila guru telah memiliki keahlian dalam menggunakan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa ada hambatan.
5. Langkah kegiatan belajar siswa. Pada tahap ini siswa belajar dengan memanfaatkan media visual.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana dengan menggunakan media Visual pada siswa kelas II SDN No. 49 Hulontalangi Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
Melalui media visual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana pada siswa kelas II SDN No. 49 Hulontalangi Kota Gorontalo.
2. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN No 49 Hulontalangi.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru, serta memperoleh pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika.